



Research Article

Analisis Strategi Humas Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Digital : Konsep Dan Implementasi

Iik Timamah¹, Faridatul Jannah², Faiqotul Munawwarah³, Khorina Badriyah⁴,
Ali Nurhadi⁵

1. IAIN Madura

E-mail: iiktimamah23@gmail.com



2. IAIN Madura

E-mail: faridatul407@gmail.com

3. IAIN Madura

E-mail: faiqatulmunawwarah99@gmail.com

4. IAIN Madura

E-mail: khoirinariyna@gmail.com

5. IAIN Madura

E-mail: alinurhadi@iainmadura.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 25, 2025
Accepted : April 12, 2025

Revised : March 27, 2025
Available online : May 3, 2025

How to Cite: Iik Timamah, Faridatul Jannah, Faiqotul Munawwarah, Khorina Badriyah and Ali Nurhadi (2025) "Analysis of Public Relations Strategy in Improving Islamic Education Quality Management in the Digital Era: Concept and Implementation", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 969-977. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1420.

Analysis of Public Relations Strategy in Improving Islamic Education Quality Management in the Digital Era: Concept and Implementation

Abstract. This article aims to analyze public relations strategies in improving the quality management of Islamic education in the digital era. This study uses a qualitative method with a conceptual approach model that focuses on examining theoretical concepts. The results of the analysis show that public relations strategies play a crucial role in improving the quality of Islamic education in the digital era through effective communication with various stakeholders. Using social media as a communication and marketing medium allows for fast and efficient dissemination of information, and helps build positive relationships with the community and strengthen the reputation of Islamic educational institutions. With effective resource management. The right communication strategy, public relations can attract public support, ensure the sustainability of the institution, and achieve the goal of quality Islamic education.

Keywords: Public Relations, Quality Management, Digital Era.

Abstrak. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi humas dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan Islam di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model pendekatan konseptual yang berfokus mengkaji konsep-konsep teoritis. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi humas berperan krusial dalam peningkatan mutu pendidikan Islam di era digital melalui komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan. Menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan pemasaran memungkinkan diseminasi informasi dengan cepat dan efisien, serta membantu membangun hubungan positif dengan masyarakat dan memperkuat reputasi lembaga pendidikan Islam. Dengan pengelolaan sumber daya yang efektif. Strategi komunikasi yang tepat, humas dapat menarik dukungan masyarakat, memastikan keberlanjutan lembaga, dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.

Kata Kunci : Humas, Manajemen Mutu, Era Digital.

PENDAHULUAN

Di era digital yang serba cepat dan terhubung, peran hubungan masyarakat atau disebut humas dalam lembaga pendidikan Islam semakin vital. Teknologi digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, serta berinteraksi. Transformasi ini memberikan tantangan sekaligus peluang bagi humas di dunia pendidikan Islam untuk megadopsi strategi baru yang dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam.¹

Dalam konteks pendidikan Islam, humas bertanggung jawab untuk membangun citra positif institusi, menjaga komunikasi yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mengelola reputasi lembaga pendidikan Islam.

Menurut Suliyah (2024) dengan kemajuan teknologi digital, humas kini memiliki akses ke berbagai alat dan platform sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam dengan lebih efisien dan luas. Seperti media sosial, yang telah menjadi alat komunikasi utama yang memungkinkan

¹ Afriandika Ritonga, M. Yoserizal Saragih, dkk, "Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di SMA Swasta Widya Dharma Pt. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Islam*, Volume 18, Nomor 2, September 2022, h. 130.

lembaga pendidikan Islam untuk terhubung langsung dengan peserta didik, orang tua, alumni, bahkan dengan masyarakat luas. Penggunaan media sosial yang tepat dapat membantu dalam penyebaran informasi, promosi acara, serta dapat membangun komunitas yang lebih kuat dan terlibat.²

Selain media sosial, website institusi yang informatif dan interaktif juga memainkan peran penting dalam memberikan akses informasi yang mudah dan cepat bagi semua pemangku kepentingan. Website yang dikelola dengan baik dapat menjadi pusat informasi yang mencakup segala aspek dari kehidupan akademik, administrasi, hingga kegiatan ekstrakurikuler.³

Instagram dan WhatsApp juga menjadi salah satu strategi efektif dalam menjaga komunikasi rutin dengan wali dan peserta didik. Melalui penyampaian informasi berkala, lembaga pendidikan Islam dapat menyampaikan informasi penting, perkembangan terbaru, serta berbagai pencapaian yang telah diraih.⁴

Tidak hanya itu, webinar, workshopp, maupun kelas online lainnya juga telah membuka kesempatan baru untuk pembelajaran dan interaksi yang lebih fleksibel. Kegiatan-kegiatan tersebut memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mengundang pakar dan praktisi untuk berbagi ilmu dan pengalaman, sementara kelas online memberikan fleksibilitas dan memudahkan proses belajar peserta didik yang dapat dijangkau dari mana saja dan kapan saja.

Manajemen reputasi online juga menjadi aspek yang tidak bisa diabaikan. Dengan meningkatnya akses dan penggunaan media digital, ulasan dan komentar publik dapat dengan cepat mempengaruhi citra lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, humas harus mampu memantau dan mengelola reputasi online dengan tanggap dan proaktif.

Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam berbagai strategi humas yang dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan Islam di era digital yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk memperbaiki komunikasi, mengelola reputasi, dan meningkatkan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan.⁵ Strategi humas dalam basis digital ini sebagai inovasi baru tanpa harus membuang konsep yang lama. Dengan adopsi strategi yang tepat, lembaga pendidikan Islam diharapkan lebih aktif, inovatif, serta efisien menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

² Suliyah, *Manajemen Humas dalam Pendidikan Islam*, (Sukoharjo: Tahta Media Grup), Februari 2024, h. 94.

³ Fitri Amilia, Gitta Rowindi, dkk, "Pemanfaatan Publikasi di Media Sosial untuk Lembaga Pendidikan Islam", *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, No. 5, Oktober 2022, h. 1145.

⁴ Ibid., h. 1144.

⁵ Sugeng Lubar Prastowo, Bagus Manunggal, "Manajemen Marketing Jasa Pendidikan Islam di Era Digital", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 13, No 2, 2022, h. 45.

PEMBAHASAN

Humas berperan sebagai fasilitator komunikasi yang bertindak sebagai penghubung antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat.⁶ Kehadiran teknologi sangatlah vital dalam keseharian kita, bahkan di dunia pendidikan Islam pada era digital seperti saat ini.

Hubungan masyarakat atau humas di lembaga pendidikan Islam memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan visi, misi serta keberhasilan lembaga kepada masyarakat luas.⁷ Memanfaatkan teknologi digital dalam strategi humas dapat memberikan dampak signifikan untuk peningkatan mutu pendidikan Islam.

Konsep Humas dalam Mengembangkan Manajemen Mutu Pendidikan Islam Islam di Era Digital

Humas, singkatan dari “Hubungan Masyarakat”, merupakan bidang atau fungsi yang bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan hubungan antar organisasi, institusi, atau individu dengan publiknya. Tujuan utama humas yaitu menciptakan dan mempertahankan komunikasi atau hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.⁸

Peran humas dalam lembaga pendidikan Islam sangat terkait dengan fungsi manajemen dan tujuan utama lembaga tersebut. Ini melibatkan penggunaan berbagai sumber daya, termasuk sumber daya seperti tenaga kerja, bahan-bahan, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta strategi dan metode untuk mengoperasikan lembaga pendidikan Islam.

Fungsi utama humas dalam pengelolaan sumber daya adalah berperan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Selain itu, humas juga berperan dalam menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat.

Keberhasilan humas dalam menunjang manajemen lembaga pendidikan Islam sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengoptimalkan sumber daya dan menarik partisipasi pihak eksternal. Ini penting karena lembaga pendidikan Islam memerlukan dukungan dari masyarakat untuk dapat berkembang.

Humas harus mampu menyusun strategi atau cara berkomunikasi yang jelas dan efisien, serta mengelola hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk orang tua peserta didik, alumni, pemerintah, dan media. Partisipasi pihak luar, seperti sponsor, donatur, dan komunitas juga sangat penting, karena dukungan mereka dapat menyediakan tambahan dana, fasilitas, dan peluang bagi pengembangan program pendidikan Islam.

⁶ Sulaiman Ahmad Zajuli, dkk, “Manajemen Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 24, Desember 2023, h. 755.

⁷ Muhammad Nur Hakim, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Islam”, *Nidhomul Haq*, Vol. 1 No. 2, Juli 2016, h. 107.

⁸ Mahfida Inayati, Mulyadi, Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Pesantren Melalui Manajemen Humas, *Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam Islam*, Vol. 7 No. 2, September 2023, h. 231.

Humas berbeperan dalam membangun citra positif lembaga pendidikan Islam melalui kegiatan, seperti publikasi prestasi siswa dan guru, penyelenggaraan acara komunitas, dan kampanye media sosial yang menarik. Dengan demikian, humas membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam, memastikan bahwa mereka mendapat dukungan penuh dari masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan Islam.

Humas bertindak sebagai perantara hubungan antara pimpinan lembaga pendidikan Islam dengan publik, secara internal maupun eksternal. Peran humas sebagai pemberi dan penghubung informasi antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakatnya.⁹

Dalam sektor pendidikan Islam, humas berfungsi sebagai profesi untuk melayani publik, menetapkan tujuan lembaga, merancang dan melaksanakan program kerja, serta menilai hasil kerja tersebut. Humas juga berupaya untuk menjadikan manajer sebagai pemimpin utama dalam upaya mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam dengan efektif dan efisien demi keberlanjutan lembaga tersebut.¹⁰

Secara garis besar, manajemen humas memiliki tujuan dan fungsi utama sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan sebagai bagian dari fungsi manajemen dilaksanakan pada tahap awal sebelum pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan. Ini adalah usaha untuk menentukan program yang akan dijalankan serta bagaimana mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan adalah tahap persiapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang disepakati. Perencanaan merupakan usaha terus-menerus, sadar, dan terorganisir untuk memilih alternatif terbaik guna mencapai tujuan. Perencanaan berfungsi untuk meminta para manajer untuk membuat keputusan tentang empat elemen dasar dari rencana, yaitu sasaran, pelaksanaan, sumber daya, dan tindakan.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian sebagai fungsi manajemen melibatkan pembagian tugas-tugas yang perlu dilakukan dan mengatur sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan serta mengatur sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Fungsi ini mencakup segala aktivitas manajerial yang mengimplementasikan rencana ke dalam struktur tugas dan kewenangan.

Hasil dari pengorganisasian yaitu pembentukan struktur organisasi, yang meliputi penentuan staf yang berfokus pada manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan, pemberian motivasi, dan pengendalian.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau langkah-langkah untuk melaksanakan program yang telah direncanakan.

⁹ Ibid., h. 126-127.

¹⁰ Ibid., h. 128.

4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring adalah tindakan untuk mengungkapkan informasi tentang keterkaitan sebab akibat dari kebijakan yang sedang dijalankan. Monitoring dilakukan saat kebijakan diterapkan untuk segera menemukan dan mengatasi kesalahan, sehingga meminimalisir terjadinya resiko yang lebih besar. Tujuan monitoring yakni memastikan kebijakan berjalan sesuai rencana dan mendeteksi kesalahan sekecil mungkin. Monitoring juga bertujuan untuk mengubah kebijakan apabila hasil monitoring menunjukkan kebutuhan akan perubahan tersebut.

Selain monitoring, evaluasi juga dibutuhkan sebagai tindakan atau kegiatan guna menilai kinerja suatu kebijakan setelah berjalan dalam waktu yang cukup. Evaluasi menilai efektivitas program humas yang telah direncanakan dan dijalankan. Evaluasi ini melihat bagaimana suatu program terlaksana sesuai rencana atau tidak. Evaluasi hasil menilai dampak dari pelaksanaan program humas, apakah tujuan dapat tercapai atau tidak.

Evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat kinerja kebijakan, mengukur efisiensi, kualitas hasil, dampak positif dan negatif, serta mengidentifikasi penyimpangan dengan membandingkan tujuan dan sasaran yang telah dicapai. Evaluasi juga memberikan masukan untuk kebijakan di masa depan guna menghasilkan kebijakan yang lebih baik. Evaluasi menyediakan informasi penting sebagai dasar dalam mengambil keputusan.¹¹

Strategi Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital

Pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam sangat bergantung pada strategi hubungan masyarakat yang efektif dan terencana. Sebagai pengantar, penting untuk memahami bahwa hubungan masyarakat dalam konteks ini bertujuan untuk membangun dan memelihara citra positif lembaga pendidikan Islam, serta meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua, peserta didik, alumni, dan masyarakat luas. Strategi yang diterapkan harus mencakup komunikasi yang transparan dan konsisten, promosi keberhasilan dan keunggulan program pendidikan Islam, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas.

Dengan mengoptimalkan penggunaan media sosial, siaran pers, dan acara publik, lembaga pendidikan Islam dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap kualitas dan integritas pendidikan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah, organisasi non-profit, dan sektor swasta, juga sangat penting untuk mendapat dukungan tambahan dalam bentuk dana, fasilitas, dan peluang pengembangan.

Melalui pendekatan hubungan masyarakat yang komprehensif dan proaktif, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan mereka, terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik, dan melatih peserta didik dalam menghadapi tantangan global dengan nilai-nilai Islam yang kuat.

¹¹Abdul Hadi, "Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan Islam: Tinjauan Historis", *At-Ta'lim Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 2, Juni 2018, h. 5.

Humas berperan penting dalam membangun hubungan yang baik dengan stakeholder. Meskipun peran humas di dunia pendidikan Islam sering kali dianggap kurang signifikan, kenyataannya humas sangat krusial bagi lembaga pendidikan Islam atau institusi. Humas memastikan program-program yang direncanakan lembaga pendidikan Islam dapat disampaikan dengan efektif, sehingga tercipta hubungan yang baik antara humas dan publik, sehingga pada akhirnya memberikan kontribusi positif bagi lembaga tersebut.

Manajemen humas dalam pendidikan Islam melibatkan pengelolaan interaksi antara lembaga pendidikan Islam dengan masyarakat (termasuk orang tua peserta didik) untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Humas dalam pendidikan Islam merupakan proses interaksi lembaga pendidikan Islam dan masyarakat yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan Islam dan mendorong minat serta kerjasama mereka dalam upaya memperbaiki lembaga pendidikan Islam.¹²

Dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan pihak terkait seperti lembaga pendidikan Islam, wali peserta didik, maupun masyarakat sekitar merupakan peranan penting dari humas. Penggunaan media sosial menjadi sarana yang berharga bagi humas dalam era digital. Media tersebut tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih efisien, melainkan juga membuka peluang sebagai interaksi dua arah yang berharga.

Kolaborasi dan kerjasama yang erat antara lembaga pendidikan Islam dan media massa juga menjadi bagian penting dari strategi humas. Maka dari itu, dibutuhkan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak dalam memperkenalkan prestasi serta kegiatan positif di lembaga pendidikan Islam kepada khalayak yang lebih luas.¹³

Dalam hal ini, humas dapat menggunakan platform digital seperti google classroom ataupun zoom untuk mendukung kolaborasi antara guru, peserta didik, serta orang tua yang dapat memudahkan komunikasi dan koordinasi, serta meningkatkan keterlibatan semua pemangku kepentingan pendidikan Islam. Selain itu, komunikasi yang transparan dan terbuka antar institusi pendidikan Islam dan pemangku kepentingan dapat membangun kepercayaan dan keterlibatan yang lebih baik. Maka itu, informasi terkait kebijakan lembaga pendidikan Islam, program, dan perkembangan peserta didik harus disampaikan secara jelas dan rutin, sehingga kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan Islam dapat terbangun.¹⁴

Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran di dunia pendidikan Islam dalam era digital ini menjadi pilihan yang tepat dan banyak diminati, karena dapat mempercepat penyebaran informasi.¹⁵ Media sosial yang banyak penggunanya seperti Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, WhatsApp, Youtube, dan Website menyediakan berbagai alat komunikasi secara langsung dan efektif dengan

¹² Dwi Kurniasari, Lukman Hakim, "Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam, *Journal on Education*", *Journal on Education*, Vol. 06, No. 02, Januari-Februari 2024, h. 12178.

¹³ Sulaiman Ahmad Zajuli, dkk, *op, cit.*, h. 756.

¹⁴ Muhammad Nur Hakim, *op, cit.*, h. 124.

¹⁵ Sugeng Lubar Prastowo, Bagus Manunggal, "Manajemen arketing Jasa Pendidikan Islam di Era Digital", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 13, No 2, (2022), 50.

masyarakat.¹⁶ Setiap platform memiliki keunikan dan demografi yang berbeda, sehingga strategi konten harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing platform.

Konten yang dibagikan di media sosial harus mencerminkan nilai-nilai Islam, bervariasi dan menarik, konten edukatif seperti tips belajar, artikel tentang nilai-nilai Islam, serta informasi akademik yang dapat menarik minat publik.

Humas berperan sangat penting untuk menjaga komunikasi efektif antara lembaga pendidikan Islam dan masyarakat, ataupun dengan berbagai pihak terkait. Peran utama humas yaitu melibatkan komunikasi eksternal untuk menjalin hubungan yang baik masyarakat, media, maupun stakeholder lainnya.¹⁷ Dalam perkembangannya, humas dapat menggunakan media sosial untuk menyampaikan informasi kelembagaan.

Humas tidak hanya sebagai penghubung informasi tetapi juga sebagai pengelola konten digital dan komunitas online. Humas harus aktif berinteraksi dengan pengikut media sosial juga tidak kalah penting. Menanggapi komentar, pesan, dan ulasan dengan cepat dan profesional dapat membangun hubungan yang positif dengan komunitas. Mengadakan sesi tanya jawab atau live streaming dengan tokoh agama atau pakar pendidikan Islam dapat meningkatkan keterlibatan dan memberikan informasi secara real-time.¹⁸

KESIMPULAN

Konsep humas dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam di era digital melibatkan pengelolaan sumber daya lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas. Humas bertindak sebagai penghubung antara lembaga pendidikan Islam dengan publik, baik internal maupun eksternal, melalui komunikasi dua arah yang efektif. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan strategi komunikasi yang tepat, humas dapat mengelola reputasi, menarik dukungan dari masyarakat, dan memastikan keberlanjutan serta kesuksesan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi humas mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital dengan menjalin komunikasi yang efektif antara lembaga pendidikan Islam dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui pemanfaatan media sosial, humas mampu menyebarkan informasi dengan cepat dan efisien, membina hubungan yang baik dengan masyarakat serta memperkuat reputasi lembaga pendidikan Islam. Kolaborasi dengan media massa dan penyelenggara kegiatan yang melibatkan komunitas juga menjadi bagian dari strategi humas untuk memperkenalkan prestasi dan kegiatan positif lembaga pendidikan Islam kepada khalayak yang lebih luas. Interaksi dengan pengikut media sosial, termasuk

¹⁶ Hasan Sazali, Ainun Sukriah, "Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Humas Smau CT Foundation Sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 10, No 2. September 2021, h. 151.

¹⁷ Sulaiman Ahmad Zajuli, dkk, *o.cit.*, h. 755.

¹⁸ Dinda Sekar Puspitarini, Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada *Happy Go Lucky House*)" *Jurnal Common*, Vol 3 No 1, Juni 2019, h. 72.

menanggapi komentar dan ulasan dengan cepat dan profesional, dapat membangun hubungan positif dan meningkatkan keterlibatan komunitas.

REFERENCE

- Ahmad Zajuli, Sulaiman, dkk, Manajemen Humas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesanteren, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Islam*, Vol 9, No 24, Desember 2023.
- Amilia, Fitri, Gitta Rowindi, dkk, Pemanfaatan Publikasi di Media Sosial untuk Lembaga Pendidikan Islam, *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, No. 5, Oktober 2022.
- Fadali Amar, Muhammad, dkk, Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Islam di MAN Bondowoso, *Relevancia : Jurnal Pendidikan Islam dan Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1, Januari-Juni 2024.
- Hadi, Abdul, Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan Islam : Tinjauan Historis, *At-Ta'lim Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 2, Juni, 2018.
- Inayati, Mahfida, Mulyadi, Analisis Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Pesantren Melalui Manajemen Humas, *Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam Islam*, Vol. 7 No. 2 bulan September 2023.
- Kurniasari, Dwi, Lukman Hakim, Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam, *Journal on Education*, Volume 06, No. 02, Januari-Februari 2024.
- Lubar Prastowo, Sugeng, Bagus Manunggal, Manajemen Marketing Jasa Pendidikan Islam di Era Digital, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 13, No 2, 2022.
- Nur Hakim, Muhammad, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Islam, *Nidhomul Haq*, Vol 1 No. 2, Juli 2016.
- Ritonga, Afriandika, M. Yoserizal Saragih, dkk, Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Islam di SMA Swasta Widya Dharma Pt. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Islam*, Volume 18, Nomor 2, September 2022.
- Sazali, Hasan, Ainun Sukriah, Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Humas Smau CT Foundation Sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 10, No 2. September 2021.
- Sekar Puspitarini, Dinda, Reni Nuraeni, Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House), *Jurnal Common*, Vol 3 No 1, Juni 2019.
- Suliyah, Manajemen Humas dalam Pendidikan Islam, (Sukoharjo: Tahta Media Grup), Februari 2024.